

BAB V

KESIMPULAN

5.1. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembuatan program pemodelan anomali magnetik total dengan pendekatan benda berbentuk prisma 3 dimensi untuk kasus N anomali benda telah berhasil dilakukan, karena adanya kesesuaian antara referensi, hasil interpretasi, dan data sintesis pada program pemodelan anomali magnetik total, serta adanya kesesuaian dengan hasil uji program yang menggunakan program inversi magnetik 3 dimensi. Dari pemodelan anomali magnetik total untuk N benda prisma didapatkan karakteristik anomali magnetik total sebagai berikut:

- Anomali positif (maksimum) terjadi pada inklinasi-*field* inklinasi 90° dan -90°
- Anomali negatif (minimum) terjadi pada inklinasi-*field* inklinasi 0° dan -0° , dan juga terjadi pada keseluruhan variasi deklinasi, *field* deklinasi serta azimuth
- Anomali positif-negatif terjadi pada inklinasi-*field* inklinasi 45°
- Anomali negatif-positif terjadi pada inklinasi-*field* inklinasi -45°

5.2. SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut dapat dibuat program pemodelan serupa dengan pendekatan benda berbeda, misalnya: untuk pendekatan benda polihedron, sehingga dalam mempelajari anomali magnetik total dapat dibandingkan karakteristik dari masing-masing pendekatan benda.

Penggunaan program pemodelan anomali magnetik total untuk N anomali benda hendaknya memperhatikan kesesuaian antara daerah grid (ditunjukkan oleh jumlah stasiun pada data masukan) dengan benda anomali, semakin banyak jumlah stasiun yang diberikan, semakin banyak pula kemungkinan benda anomali yang dapat dianalisa.

